EVALUASI PROGRAM FASILIDITAS LIKUIDITAS PEMBIAYAAN PERUMAHAN (FLPP) BERDASARKAN PERSEPSI STAKEHOLDER DI KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun Oleh:

GALUH AINURROHMAH NIM. 0910660044

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG

2013 LEMBAR PERSETUJUAN

PEMODELAN DINAMIS PENATAAN KAWASAN PESISIR KABUPATEN SITUBONDO

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun Oleh:

HARLINDA RUKMANA NIM. 0910663034

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Adipandang Yudono, S.Si.,MURP NIP. 19790527 200812 1 002 Aris Subagiyo, ST.,MT NIP. 810404 06 11 0053

LEMBAR PENGESAHAN

PEMODELAN DINAMIS PENATAAN KAWASAN PESISIR KABUPATEN SITUBONDO

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun Oleh:

HARLINDA RUKMANA NIM. 0910663034

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada Tanggal 6 Mei 2013

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Dr. Ir. A. Wahid Hasyim, MSP NIP. 19651218 199412 1 001 <u>Ir. Ismu Rini Dwi Ari, MT.,Ph.D</u> NIP. 19682112 199903 2 001

Mengetahui, Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota

> <u>DR. Ir. Surjono, MTP</u> NIP. 19650518 199002 1 001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Saya yang tersebut di bawah ini:

Nama : Harlinda Rukmana

NIM : 0910663034 - 66

Judul Skripsi / Tugas Akhir : Pemodelan Dinamis Penataan Kawasan Pesisir

Kabupaten Situbondo

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang sepengetahuan saya di dalam hasil karya Skripsi / Tugas Akhir saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur penjiplakan karya Skripsi / Tugas Akhir yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi / Tugas Akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan dari karya Skripsi / Tugas Akhir orang lain, maka saya bersedia Skripsi / Tugas Akhir dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 14 Juni 2013 Yang membuat pernyataan

<u>Harlinda Rukmana</u> NIM. 0910663034-66

Tembusan:

- 1. Kepala Laboratorium Skripsi / Tugas Akhir Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
- 2. Dua (2) Dosen Pembimbing Skripsi / Tugas Akhir yang bersangkutan
- 3. Dosen Pembimbing Akademik yang bersangkutan

RINGKASAN

Harlinda Rukmana, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Mei, 2013. *Pemodelan Dinamis Penataan Kawasan Pesisir Kabupaten Situbondo*. Dosen Pembimbing, Adipandang Yudono, S.Si.,MURP dan Aris Subagiyo, ST.,MT

Wilayah Pesisir adalah daerah pertemuan antara darat dan laut, dengan batas ke arah darat meliputi bagian darat, baik kering maupun terendam air yang masih mendapat pengaruh sifat-sifat laut seperti angin laut, pasang surut, perembesan air laut (intrusi) yang dicirikan oleh vegetasinya yang khas, sedangkan batas wilayah pesisir ke arah laut mencakup bagian atau batas terluar daripada daerah paparan benua (continental shelf), dimana ciri-ciri perairan ini masih dipengaruhi oleh proses alami yang terjadi di darat seperti sedimentasi dan aliran air tawar, maupun proses yang disebabkan oleh kegiatan manusia di darat seperti penggundulan hutan dan pencemaran (Begen, 2002).

Kabupaten Situbondo mencakup 17 kecamatan, 132 desa dan 4 kelurahan. Kondisi geografis yang didominasi oleh kecamatan yang berada di pesisir, inilah yang menyebabkan Kabupaten Situbondo mempunyai potensi kelautan dan perikanan yang cukup besar, dengan luas wilayah laut yang dikelola lebih kurang adalah 1.036,36 Km² dan luas wilayah pesisir yang dimiliki oleh Kabupaten Situbondo adalah 1.415,17 Km². Dengan demikian luas keseluruhan wilayah pesisir dan laut Kabupaten Situbondo adalah 2.451,53 Km². Peningkatan jumlah penduduk dan intensitas pembangunan di wilayah pesisir Kabupaten Situbondo akan mengakibatkan peningkatan kebutuhan ruang yang menimbulkan ketidakharmonisan, ketidaknyamanan, dan konflik pemanfataan ruang antar berbagai kepentingan. Hal ini mengakibatkan tumpang tindih pembangunan dan pola pemanfataan ruang yang nantinya dikhawatirkan tidak sesuai dengan daya dukung sumberdaya pesisir dan kesesuaian lahan. Wilayah pesisir Kabupaten Situbondo memiliki kekayaan alam yang melimpah sekaligus menyimpan berbagai permasalahan yang perlu ditangani. Salah satu permasalahan yang ada di kawasan pesisir Kabupaten Situbondo pada saat ini yaitu adanya alih fungsi lahan di sekitar kawasan pesisir dimana lahan yang dulunya kosong dan berfungsi sebagai resapan air telah berubah menjadi lahan terbangun seluas 208,5 Ha serta permukiman di desa pesisir semakin bertambah banyak setiap tahunnya.

Penataan ruang kawasan pesisir Kabupaten Situbondo merupakan permasalahan yang kompleks baik dilihat dari aspek fisik maupun sosial kependudukan. Oleh karena dilakukan penelitian mengenai Pemodelan Dinamis Penataan Kawasan Pesisir Kabupaten Situbondo. Pendekatan sistem dinamis dalam penyusunan model penataan ruang kawasan pesisir Kabupaten Situbondo diharapkan dapat menampilkan perilaku sistem penataan ruang pada kondisi aktual, sehingga dapat dilakukan serangkaian skenario model penataan ruang. Struktur model tersebut disimulasikan beberapa skenario kebijakan sehingga didapatkan pilihan kebijakan yang mendukung bagi kelangsungan penataan kawasan pesisir secara terpadu. Model kebijakan tersebut diharapkan berguna sebagai alat untuk pengambilan kebijakan bagi pemerintah daerah Kabupaten Situbondo, sehingga para pengambil keputusan memiliki landasan yang kuat dalam menetapkan kebijakan penataan di wilayah pesisir.



